

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “ Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Asuhan Keperawatan Perawat Pelaksana di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Cakra Husada Klaten “ maka penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia dengan rerata usia perawat pelaksana adalah 29,46 tahun dengan *standart deviasi* 6,612, dengan hasil presentase jenis kelamin perawat pelaksana terbanyak adalah jenis kelamin perempuan dengan hasil 91,3 %, dengan pendidikan terakhir responden yang lebih dominan adalah D3 keperawatan dengan hasil presentase 93,5 % dengan masa kerja terbanyak adalah > 3 tahun sebanyak 26 orang dengan hasil presentase 56,5%.
2. Perawat pelaksana secara keseluruhan memilih gaya kepemimpinan transformasional dengan rerata sebanyak 36 (78,3%) responden mempersepsikan gaya transformasional dan 10 (21,7%) responden yang mempersepsikan gaya kepemimpinan visioner.
3. Pendokumentasian asuhan keperawatan oleh perawat pelaksana dikategorikan baik dengan hasil 84,8% lebih dominan dibandingkan dengan hasil kualitas asuhan keperawatan cukup dengan hasil 15,2%.
4. Adanya hubungan secara signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan kualitas asuhan keperawatan dengan $p\text{value } 0,031 < \alpha 0,05$.

B. Saran

1. Bagi institusi Rumah Sakit

Kepala ruang diharapkan untuk bisa mempertahankan gaya kepemimpinan yang sudah dipersepsikan oleh masing – masing perawat pelaksana dan mampu menyesuaikan kondisi perawat pelaksana sehingga perawat pelaksana mampu memberikan asuhan keperawatan dengan baik, tepat, akurat. Kepala ruang diharapkan untuk mengevaluasi pendokumentasian asuhan keperawatan, memberikan motivasi serta melakukan *refresh* secara berkala sehingga pelayanan yang diberikan oleh perawat pelaksana dapat maksimal dan berkualitas.

2. Bagi keperawatan

Perawat penting untuk mempertahankan manajemen keperawatan dalam berorganisasi khususnya mengenai persepsi terhadap gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala ruang untuk menentukan sebuah keputusan sesuai dengan kondisi dan situasi. Perawat penting untuk melakukan pengembangan ilmu dengan berpendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena level pendidikan akan berpengaruh terhadap kualitas kerja. Lebih bertanggung jawab dengan tindakan yang sudah dikerjakan dengan mengisi tanda tangan, tanggal, serta jam pada pendokumentasian asuhan keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan dalam teori, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya mampu mengembangkan teori baik dari variabel gaya kepemimpinan maupun kualitas asuhan keperawatan yang diterapkan oleh instansi.